

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai di sini yaitu *library research* atau kajian kepustakaan, di mana penelitian berfokus pada literatur atau bahan pustaka sebagai sumber data yang dikumpulkan, dibaca, dicatat, dan dikelola³², untuk menyajikan informasi dalam suatu cara yang baru yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan melalui analisis kritis serta mendalam terhadap bahan kepustakaan yang relevan, yang dianggap sebagai sumber ide atau inspirasi.³³ Dalam hal ini, metode yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif yang memberi penekanan pada aspek pendalaman terhadap masalah yang diteliti.³⁴

2. Data dan Sumber Data

c. Data

Pada penelitian ini, data yang dipakai berkaitan dengan teori marxisme yang dibatasi pada sejumlah ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai kesetaraan yaitu Al-Qur'an surah Al-Ḥujarât ayat 13, Az-Zariyât ayat 56, An-Ḥasyr Ayat 7, At-Taubâh Ayat 34, Al-Ḥajj ayat 39, Al-Qoshash Ayat 5, An-Nisâ Ayat 75. Data ini akan dianalisis untuk memecahkan masalah yang sedang dibahas.

³² Metiska Zed, *Metode Penelitian kepustakaan* (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

³³ Milya sari dan Asmendri, *Penelitian kepustakaan (Library research)*, Vol. 6, No 1. Natural Science, 2020, 42.

³⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 53.

d. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dijadikan sumber dari sebuah penelitian.³⁵ Di sini yang dijadikan data primernya adalah buku Karl Marx "*Kapital, Sebuah kritik Ekonomi Politik, Vol. I*" dan "Manifesto Partai Komunis" yang ditulis oleh Karl Marx serta Friedrich Engels.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai data yang dijadikan pendukung dalam penelitian.³⁶ Pada penelitian ini, data sekunder yang dipakai mencakup buku karya Franz Magnis Suseno serta berbagai teori marxisme serta teori lainnya yang relevan dan menunjang penelitian, baik yang tersedia dalam bentuk buku, jurnal, maupun artikel di internet atau media lainnya.

3. Langkah-Langkah Penelitian

Beberapa langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini antara lain:

- a. Menetapkan sejumlah buku ataupun kajian kitab tafsir yang akan diteliti, di sini naskah yang akan diteliti yaitu buku-buku yang membahas tentang kesetaraan dalam ajaran marxisme dan ayat-ayat yang berkesinambungan dengan kesetaraan.

³⁵ Joko Sbagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta : Bineka Cipta, 2011), 87.

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin : Antasari Pres, 2011), 64.

- b. Menghimpun berbagai teori serta ayat yang menerangkan mengenai kesetaraan yang akan dikaji, yakni dalam Al-Qur'an Surah Al-hujarât ayat 13, Az-Zariyât ayat 56, Al-Qur'an surah Al-Hujurât ayat 13, Az-Zariyât ayat 56, Al-Hasyr Ayat 7, At-Taubah Ayat 34, Al-Hajj ayat 39, Al-Qoshash Ayat 5, An-Nisâ Ayat 75.
 - c. Membaca tafsiran dari berbagai ayat yang akan dikaji terkait dengan kesetaraan.
 - d. Mendeskripsikan kesetaraan dari berbagai ayat yang menerangkan mengenai tema yang akan diteliti, yakni mengenai kesetaraan dalam perspektif Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 - e. Menyusun sistematika tentang kesetaraan terhadap ayat-ayat yang menjelaskan tentang tema yang akan dikaji, yaitu tentang kesetaraan.
4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana tahapannya mencakup reduksi data; yakni merangkum serta difokuskan terhadap elemen penting, pengidentifikasian tema serta pola yang relevan, penyajian data untuk mendapatkan kesimpulan dan verifikasi atas hasil analisis tersebut. Dengan demikian, penulis dapat menemukan jawaban atau rumusan atas permasalahan yang dihadapi.³⁷

³⁷ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : literasi Media Publishing, 2015), 54.